

Peranan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mengembangkan Seni Budaya

ABSTRAK

James Bond
127310442

Kata Kunci : *Peranan, Pelaksanaan Kerjasama Pengembangan, Monitoring Pengembangan, Evaluasi Pengembangan, Penyelenggaraan Promosi*

Objek wisata di Kabupaten Kuantan Singingi sangat banyak dan perlu dilakukan pemberdayaan dan perhatian dari pemerintah serta masyarakat luar, agar objek yang ada bisa dimanfaatkan dengan baik dan menjadi sumber pendapatan daerah dari segi pariwisata, salah satunya objek wisata seni budaya. Permasalahan yang muncul yakni kurangnya perhatian pemerintah terhadap seni budaya dan belum terealisasinya pengembangan objek wisata seni budaya oleh pemerintah daerah. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengetahui Peranan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mengembangkan Seni Budaya.

Tipe penelitian ini adalah survey deskriptif dengan lokasi penelitian Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis dan sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder, sedangkan pengumpulan data melalui hasil observasi, wawancara, dan kuesioner penelitian. Setelah data-data diperoleh lalu dikelompokkan menurut kualifikasi data, kemudian dilakukan perhitungan kuantitatif dan dilakukan analisa dalam bentuk uraian secara jelas dan singkat.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi dalam mengembangkan seni budaya belum berperan dengan maksimal atau berada pada kategori penilaian kurang berperan. Hal ini didasari dari kenyataan yang ditemui yakni a) pelaksanaan kerjasama pengembangan seni budaya yang belum jelas. b) monitoring pengembangan seni budaya randai hanya sebatas pada kelompok yang sudah terdaftar sedangkan yang belum terdaftar tidak dilakukan monitoring oleh pemerintah. c) evaluasi pengembangan seni budaya randai hanya didasarkan pada program kerja yang sudah dilaksanakan dan belum dilaksanakan, tanpa melihat dampak dari program tersebut. d) penyelenggaraan promosi seni budaya randai hanya bersifat seni budaya pendukung dari iven-iven besar lainnya dan tidak ada iven khusus yang diperuntukkan bagi seni budaya randai. Kendala yang dihadapi pemerintah daerah dalam mengembangkan seni budaya dalam penelitian ini ditemui berasal dari rendahnya sumber daya manusia (kualitas maupun kuantitas) dalam mengembangkan seni budaya.

***The role of the Department of Culture, Tourism, Youth and Sport Regency
Kuantan Singingi In Developing Arts and Culture***

ABSTRACT

James Bond
127310442

Keywords: *Role, Implementation of Development Cooperation, Development Monitoring, Evaluation Development, Implementation Promotion*

Attractions in Kuantan Singingi very much and empowerment needs to be done and the attention of governments and people outside, so that the existing objects can be put to good use and become a source of local revenue in terms pariwisata, one of the attractions of art and culture. The problems that arise namely the lack of government attention to art and culture and yet the realization of the development of art and cultural attraction by the local government. Thus, the purpose of the study to determine the role of the Department of Culture, Tourism, Youth and Sports Kuantan Singingi In Developing Arts and Culture.

This type of research is a descriptive survey research sites the Department of Culture, Tourism, Youth and Sports Kuantan District Singingi. The types and sources of data used primary data and secondary data, while the collection of data through observation, interview and questionnaire study. Once the data is obtained, then classified by qualifying the data, then do a quantitative calculation and analysis in the form of descriptions are clear and concise.

Based on the survey results revealed the Department of Culture, Tourism, Youth and Sports Kuantan Singingi in developing art and culture do not yet play with up or are in the category of less instrumental assessment. This is based on the fact that encountered namely a) cooperation in the development of art and culture that is not yet clear. b) monitoring the development of arts and culture randai was limited to the groups that are already registered but those not registered are not to be monitored by the government. c) evaluating the development of arts and culture randai based solely on work programs already implemented and not implemented, regardless of the impact of the program. d) organizing cultural arts promotion randai merely a supporter of arts and culture-iven even other large and there are no special events devoted to art and culture randai. Daerag difficulties that governments face in developing art and culture in this study encountered came from the low human resources (quality and quantity) in the development of art and culture.